

AVA GROWTH PLUS FUND AGUSTUS 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5.69%
Saham	94.31%

HARGA (NAB/UNIT)

1,054.97

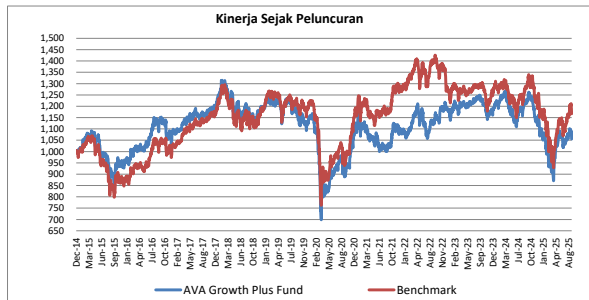
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Minerals	12 Kalbe Farma
2 AKR Corporindo	13 Mayora Indah
3 Astra International-Pihak Terkait	14 Merdeka Copper Gold
4 Bank BTPN Syariah (Deposito)	15 Mitra Keluarga
5 Bank Central Asia	16 Multi Bintang
6 Bank Mandiri	17 Sido Muncul
7 Bank Rakyat Indonesia bk	18 Telkom Indonesia
8 Bumi Resources Minerals	19 Trimegah Bangun Persada
9 Ciputra Development	20 Triputra Agro Persada
10 Indofood CBP	21 Vale Indonesia
11 Indosat	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	25.02%	Kesehatan	9.37%
Barang Konsumen Primer	20.81%	Properti dan Real Estat	4.28%
Barang Baku	10.86%	Perindustrian	3.41%
Infrastruktur	10.75%	Barang Konsumen Non-Primer	1.27%
Energi	9.91%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Sep-24	: 1.67%	Mar-25	: 2.47%
Oct-24	: -3.44%	Apr-25	: 7.11%
Nov-24	: -5.98%	May-25	: 5.86%
Dec-24	: -2.69%	Jun-25	: -4.12%
Jan-25	: -2.74%	Jul-25	: 1.54%
Feb-25	: -12.39%	Aug-25	: 0.02%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-9.16%	1.80%	9.66%	-0.45%	-5.98%

ULASAN PASAR

Pada bulan August IDX80 mencatat kenaikan +1,46% MoM, saham berkapitalisasi besar sempat tumbuh hingga 4% di pertengahan bulan berkat sentimen yang membaik menjelang Hari Kemerdekaan, meski momentum berbalik di akhir bulan karena ketegangan politik dan protes nasional membebani kepercayaan investor. Investor asing berbalik menjadi pembeli bersih saham Indonesia pada bulan Agustus, dengan arus masuk sebesar USD439 juta, mengurangi total arus keluar bersih pasar saham YTD menjadi USD1,5 miliar. Namun, mayoritas arus masuk terutama disebabkan oleh *rebalancing* MSCI, di mana Indonesia menambahkan dua nama tambahan ke dalam indeks. Meski demikian, hal ini mendorong kepemilikan ekuitas asing naik 42bps, menjadi 21,9%. Kontributor utama pada indeks IDX80 adalah Bank Rakyat Indonesia/BBRI (+9,16%), Telkom Indonesia/TLKM (+8,68%), Elang Mahkota Teknologi/EMTK (+9,40%), Astra International/ASII (+7,84%) dan Bank Mandiri/BMRI (+4,88%). Sementara penekan indeks IDX80 adalah: Barito Pacific/BRPT (-16,73%), Amman Mineral International/AMMN (-6,55%), GoTo Gojek Tokopedia/GOTO (-10,77%), Indofood Sukses Makmur/INDF (-12,61%) dan Kalbe Farma/KLBF (-15,03%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Growth Plus Fund	0.02%	-2.63%	13.14%	-3.60%	-13.40%	-7.03%	10.47%	5.50%
Benchmark *	1.46%	2.24%	16.90%	-0.09%	-8.91%	-16.61%	15.04%	16.69%

* IDX 80 Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Portofolio dana tidak termasuk investasi pada saham tertentu ("Saham yang Dikecualikan"). Saham yang Dikecualikan tersebut merupakan bagian dari benchmark dan pada tanggal pelaporan, secara kolektif merupakan 5.15% dari NAB benchmark. Dengan demikian, kinerja portofolio dana akan menyimpang dari kinerja benchmark, antara lain karena dikeluarkannya Saham Yang Dikecualikan dari portofolio dana.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAGRP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahun	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.397,7 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 1.324.879.213,5589		

Disclaimer

AVA Growth Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.